

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengkaji fenomena secara mendalam dan terperinci dengan mempelajari setiap kasus secara khusus.⁴³ Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah memberikan pemahaman atau penjelasan yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi tanpa melakukan perubahan atau pengujian terhadap variabel. Dalam penelitian ini, penulis tidak sekadar mengumpulkan data, melainkan juga berusaha memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti, yaitu bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam program pembiasaan untuk membentuk karakter siswa di SMPN 1 Pejagoan.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pandangan, pendapat, dan pengalaman para responden yang berhubungan dengan topik penelitian, khususnya mengenai pembiasaan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid, dan representatif mengenai pelaksanaan program pembiasaan tersebut.

⁴³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pejagoan yang terletak di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini telah secara berkelanjutan menjalankan program pembiasaan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam rutinitas harian siswa. Oleh karena itu, SMPN 1 Pejagoan dianggap sebagai lokasi yang tepat untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian berlangsung dari bulan Mei hingga Juli 2025, meliputi berbagai kegiatan mulai dari tahap persiapan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Pada pendekatan kualitatif, yang menjadi fokus bukanlah “subjek” dalam arti umum, melainkan informan, yaitu seseorang yang mempunyai wawasan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dengan fenomena yang sedang diteliti. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* atau bertujuan, yakni dengan mempertimbangkan kemampuan dalam memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam program pembiasaan pada peserta didik di sekolah.

Adapun informan dalam penelitian ini mencakup:

1. Kepala sekolah, yang berperan sebagai penentu kebijakan dan penanggung jawab keseluruhan program di sekolah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam serta membimbing siswa untuk mengamalkannya di lingkungan sekolah.
3. Guru Bimbingan Konseling (BK), memiliki tanggung jawab penting dalam proses membangun karakter siswa.
4. Siswa, sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan program pembiasaan dan objek pembentukan karakter melalui nilai-nilai Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab masalah atau pertanyaan penelitian.⁴⁴ Pada penelitian kualitatif, teknik ini bertujuan untuk menggali data secara lebih mendalam. Dengan demikian, peneliti dapat memahami fenomena yang diteliti secara lebih menyeluruh melalui beragam perspektif. Dalam studi ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

⁴⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2023).

1. Observasi

Observasi merupakan proses melihat dan mencatat data yang berhubungan dengan aspek-aspek yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatan ini menjadi fondasi utama dalam ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan memperoleh data berdasarkan kenyataan empiris yang diperoleh melalui proses observasi.⁴⁵ Hasil dari observasi ini menjadi data pendukung penting untuk menguatkan temuan dari wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dirancang khusus antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Melalui proses ini, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, serta peran para informan seperti kepala sekolah, guru PAI, guru BK, dan siswa dalam pelaksanaan program pembiasaan di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan dokumen lain yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁶ Melalui dokumentasi, peneliti dapat memahami sejauh mana nilai-nilai Islam telah dirancang dan diintegrasikan dalam program pembiasaan secara formal.

⁴⁵ *Ibid.*, 90.

⁴⁶ *Ibid.*, 114.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data selesai, meliputi pengolahan dan pengaturan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, guna memudahkan pemahaman data serta penyampaian hasil penelitian kepada pihak yang berkepentingan.⁴⁷ Proses analisis data dilakukan secara terstruktur melalui tahapan-tahapan berikut ini.

1. Reduksi Data

Reduksi data atau penyederhanaan informasi fokus pada hal-hal yang penting dan relevan untuk dianalisis atau ditarik kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian agar menghasilkan ringkasan inti dari data yang diperoleh.⁴⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah mengatur informasi secara sistematis agar peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan. Tahap ini krusial karena data kualitatif biasanya berupa narasi yang harus diringkas tanpa mengubah makna atau isi aslinya.⁴⁹

3. Kesimpulan Atau Verifikasi

⁴⁷ *Ibid.*, 121.

⁴⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*.

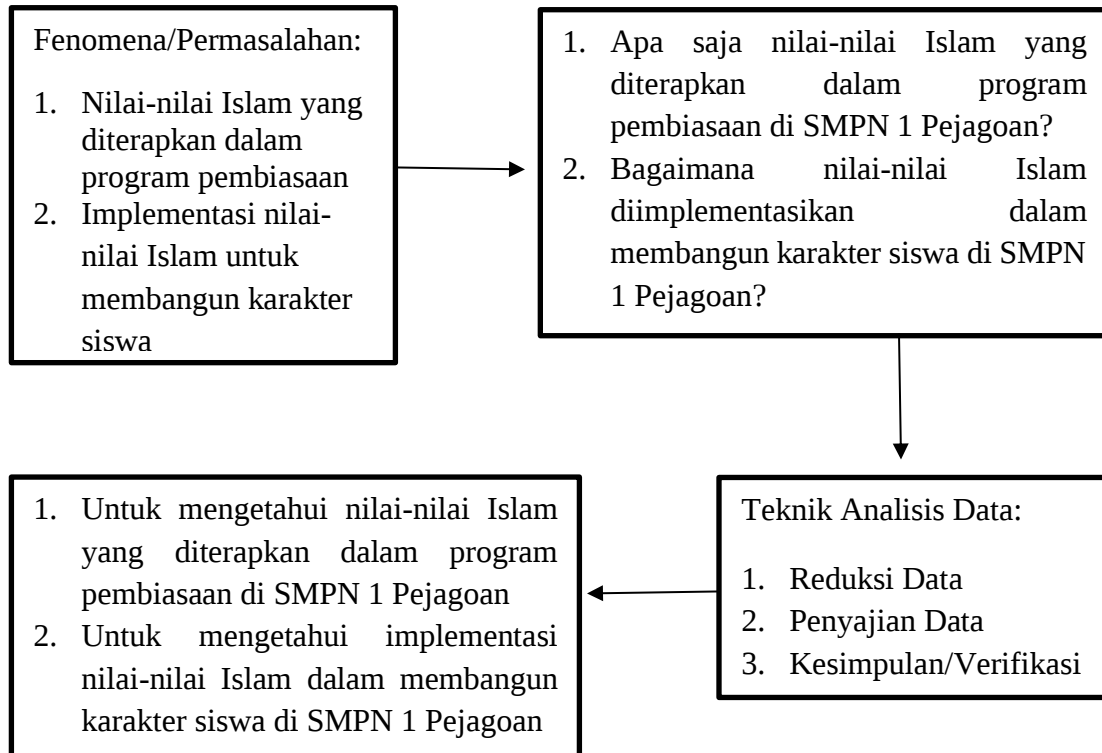
⁴⁹ *Ibid.*, 48.

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif. Di sini, peneliti mengambil kesimpulan dengan menilai kesesuaian antara pernyataan peserta dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.⁵⁰

Melalui ketiga tahapan tersebut, peneliti berupaya untuk memperoleh wawasan yang luas dan mendalam mengenai bentuk, proses, serta nilai-nilai yang terdapat dalam program pembiasaan untuk membangun karakter siswa di SMPN 1 Pejagoan.

⁵⁰ *Ibid.*, 48.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran